



- Harian
Majalah
Website
Blog
Bulletin
Lain-lain

**Bisnis
Indonesia**

Edisi:

11166
Tahun XXXIII

Hari/Tanggal:

Kamis,
31 Mei '18

Rubrik:

Trans &
Log

Halaman:

29

► EKSPANSI USAHA

Humpuss Bakal Tambah 5 Kapal

JAKARTA — PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. berencana membeli lima armada di paruh kedua 2018 dengan biaya investasi yang disiapkan mencapai US\$80 juta.

Budi Haryono, Direktur Utama Humpuss Intermoda Transportasi, menuturkan tambahan armada diperlukan untuk menggarap kontrak-kontrak baru di beberapa segmen usaha perseroan.

Dia mengatakan, jenis kapal yang akan dibeli perseroan beragam, mulai dari tanker minyak, kapal pengangkut gas, hingga dredger atau kapal keruk. Dalam catatan Bisnis, pada kuartal I/2018, Humpuss telah membeli satu kapal tanker seharga US\$11 juta.

Di bisnis pengerukan, Humpuss juga berniat membeli dua unit kapal keruk sehingga melengkapi armada perseroan menjadi lima unit.

Budi menyebut satu unit kapal keruk diperkirakan dibanderol seharga US\$10 juta sehingga untuk dua unit kapal, perseroan siap merogoh kocek hingga US\$20 juta. Pada 2017, Humpuss membeli tiga kapal, terdiri dari kapal *clamshell* dan dua unit *hopper barge*.

Menurut Budi, Humpuss mengincar pekerjaan perawatan alur pelabuhan di bisnis pengerukan. Beberapa proyek yang ditangani Humpuss berlokasi di Bali dan Jawa Timur. Perseroan selanjutnya mengincar proyek seru-

pa di kota-kota di Pulau Jawa dan Kalimantan.

Selain pengerukan, Humpuss juga akan menggarap sejumlah kontrak baru di angkutan gas, angkutan kimia, dan angkutan minyak.

"Kami memang melakukan diverifikasi sehingga tidak tergantung satu klien. Ini yang menyelamatkan kami di tengah tren *shipping* yang belum bagus," jelasnya kepada *Bisnis*, Senin (28/5).

Sepanjang 2017, Humpuss mencatat pendapatan US\$60,37 juta atau naik 12,14% secara tahunan. Pada kuartal I/2018, pendapatan Humpuss turun 2% secara tahunan menjadi US\$18,06 juta.

Berdasarkan laporan keuangan Humpuss, pendapatan dari angkutan gas turun 22% menjadi US\$6,58 juta. Sementara itu, segmen angkutan bahan kimia tumbuh 33% menjadi US\$3,28 juta, sedangkan angkutan minyak melonjak 45% menjadi US\$6,17 juta.

Kendati berencana membeli lima kapal, Humpuss menilai rencana ekspansi tersebut masih terbilang konservatif. Budi berharap, situasi politik bisa berlangsung kondusif sehingga tidak menghambat roda perekonomian.

Di sisi lain, Humpuss juga tengah mengkaji untuk menerbitkan surat utang untuk mendanai ekspansi.

(Rivki Maulana)